



JOGJA KITA

Pasar Murah di Kemantren Disambut Antusias Masyarakat

Bantu Warga Cukupi Kebutuhan Pokok

Ratusan warga berbondong-bondong mendatangi Kantor Kemantren Umbulharjo dalam operasi pasar murah yang diselenggarakan Pemkot Jogja bekerja sama dengan Bulog Divre DIJ dan Toko Lestari, Kamis (29/2). Masyarakat begitu antusias antri mendapatkan bahan pangan dengan harga terjangkau.

SALAH seorang warga dari Kelurahan Pandeyan, Dyah Anisa mengaku datang sejak pukul 06.30 untuk mengambil nomor antrian.

Pada kesempatan ini, ia memborong bahan pangan beras, gula pasir, minyak goreng dan telur. "Baru dapat jam sembilan, tapi ini bagus ya. Warga jadi mendapat kepastian ketersediaan barangnya walaupun masih dibatasi untuk pembelannya," ujarnya.

Menurutnya, program operasi pasar murah sangat membantu warga di tengah harga sembako yang semakin naik. Ia juga berharap program seperti ini bisa lebih sering diadakan.

"Programnya sangat membantu dan kalau bisa lebih sering dilakukan. Kemudian disyaratkan



HARGA TERJANGKAU: Antusiasme warga dengan berbondong-bondong mendatangi Kantor Kemantren Umbulharjo dalam operasi pasar murah (29/2). Mereka begitu antusias meski harus antri untuk mendapatkan bahan pangan dengan harga terjangkau.

menunjukkan KTP ini sangat bagus karena yang dapat stok barangnya jelas warga sini," tambahnya.

Hal senada diungkapkan warga yang lain, Maya Selvia. Ia mengatakan program operasi pasar murah ini sangat membantu menekan pengeluaran. Ia

berharap pemerintah mampu mengendalikan kestabilan harga bahan pangan di pasaran.

"Harapannya semoga pemerintah bisa menekan kembali harga bahan pangan, terutama beras dan telur yang setiap hari semakin mahal. Kalau harganya naik turun lebih

cenderung naik terus *kan* sangat mengkhawatirkan. Kalau bisa harganya jadi seragam semua antara satu toko dengan toko lainnya," ungkapnya.

Kali ini selain membeli beras Maya juga membeli minyak goreng dan telur untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pemkot Jogja menggelar operasi pasar murah di seluruh kemantren se-Kota Jogja telah dimulai sejak 26 Februari. Kegiatan ini untuk menjaga stabilitas harga pangan, khususnya komoditas beras yang terus meningkat.

Menurut Kabid Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja Sri Riswanti, antusiasme masyarakat di Kemantren Umbulharjo dengan adanya program operasi pasar murah dirasa paling tinggi dibanding kemantren-kemantren sebelumnya.

"Saya rasa di sini animonya paling tinggi karena memang Kemantren Umbulharjo ini kemantren dengan kelurahan terbanyak yaitu ada tujuh dan baru jam sembilan sudah ada 450 lebih antrian. Kemungkinan tembus di atas 500 warga yang ingin membeli," ujarnya.

Untuk harga beras SPHP dijual Rp 51.000, beras premium Bulog Rp 68.000, berat premium sawah hingga dibanderol Rp 74.000. Sementara telur dibanderol Rp 28.000, gula pasir di rata-rata Rp 15.000, minyak goreng dengan merk Fortune harga Rp15.000. (**/luz/zl)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005